

**Pendampingan Pengelolaan Keuangan pada Usaha Mikro,
Kecil dan Menengah di Daerah Cikarang**

***Financial Management Assistance for Micro, Small and Medium
Enterprises in Cikarang Area***

Zulfa Zakiatul Hidayah¹, Erin Soleha², Abdul Latif³,

Erna Apriani⁴, Rizka Estisia Pratiwi⁵

^{1,2,3,4} Universitas Pelita Bangsa, Indonesia

⁵ Universitas Islam Bandung, Indonesia

Korespondensi Penulis : zulfazakiatul23@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received: Desember 30, 2024;

Revised: Januari 30, 2025;

Accepted: Februari 18, 2025;

Published: Februari 20, 2025;

Keywords: *Business Management;
Finance; MSMEs*

Abstract: *Effective financial management is a major challenge for micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Cikarang, especially in the culinary sector such as Ayam Geprek Bungsu. The main problems faced by business owners are economic limitations and uncertain fluctuations in raw material prices, which have an impact on the stability of cash flow and business profits. This condition results in suboptimal financial management, because often business owners are unable to separate personal and business finances, as well as difficulties in long-term budget planning. This activity aims to analyze the financial management of Ayam Geprek Bungsu and identify strategic steps that can be taken to improve financial efficiency. The research method used is a case study through interviews and analysis of simple financial statements. The results of the analysis show that the lack of regular financial records and the absence of a structured financial management system are the main causes of financial inefficiency. In addition, dependence on a single supplier for raw materials led to vulnerability to price increases. As a solution, this report recommends the implementation of a simple yet regular financial recording system, financial management training for business owners, and diversification of raw material suppliers to minimize the impact of price fluctuations. With these measures, Ayam Geprek Bungsu is expected to improve financial stability, optimize cash flow management, and ultimately strengthen business sustainability amid dynamic economic challenges. The growth and role of MSMEs can still be improved not only because of their resilience in the face of various economic shocks, but also their ability to provide employment, and overcome poverty.*

Abstrak

Pengelolaan keuangan yang efektif menjadi tantangan utama bagi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Cikarang, khususnya pada sektor kuliner seperti Ayam Geprek Bungsu. Masalah utama yang dihadapi oleh pemilik usaha adalah keterbatasan ekonomi serta fluktuasi harga bahan baku yang tidak menentu, yang berdampak pada kestabilan arus kas dan laba usaha. Kondisi ini mengakibatkan pengelolaan keuangan yang tidak optimal, karena seringkali pemilik usaha tidak mampu memisahkan keuangan pribadi dan bisnis, serta kesulitan dalam perencanaan anggaran jangka panjang. Kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan keuangan Ayam Geprek Bungsu dan mengidentifikasi langkah-langkah strategis yang dapat diambil untuk meningkatkan efisiensi keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus melalui wawancara dan analisis laporan keuangan sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa kurangnya pencatatan keuangan secara teratur dan belum adanya sistem manajemen keuangan yang terstruktur menjadi penyebab utama ketidakefisienan keuangan. Di samping itu, ketergantungan pada pemasok tunggal untuk bahan baku menyebabkan kerentanan terhadap kenaikan harga. Sebagai solusi, laporan ini merekomendasikan penerapan sistem pencatatan keuangan yang sederhana namun teratur, pelatihan pengelolaan keuangan bagi pemilik usaha, dan diversifikasi pemasok bahan baku untuk meminimalkan dampak fluktuasi harga.

Dengan langkah-langkah ini, Ayam Geprek Bungsu diharapkan dapat meningkatkan stabilitas keuangan, mengoptimalkan pengelolaan arus kas, dan pada akhirnya memperkuat keberlanjutan usaha di tengah tantangan ekonomi yang dinamis. Pertumbuhan dan peran UMKM masih bisa terus ditingkatkan tidak saja karena ketangguhannya dalam menghadapi berbagai kejutan ekonomi, tetapi juga kemampuannya dalam menyediakan lapangan kerja, serta menagatasi kemiskinan.

Kata Kunci: Manajemen Bisnis; Keuangan; UMKM

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia posisi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) telah lama diakui sebagai sektor usaha yang sangat penting, karena berbagai peranannya yang riil dalam perekonomian. Karena sebagian besar pengusaha UMKM bermula dari industri keluarga atau rumahan, UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh di banyak negara, termasuk di Indonesia (Boari et al., 2022). Mulai dari peranannya dalam pembentukan PDB sekitar 63,58%, kemampuannya menyerap tenaga kerja sebesar 99,45% atau sangat besarnya jumlah unit usaha yang terlibat yakni sekitar 99,84% dari seluruh unit usaha yang ada, sehingga peranannya cukup signifikan dalam nilai ekspor total, yang mencapai 18,72%. (Niode:2009). Peran UMKM yang signifikan ini membuat keberadaannya sangat penting bagi stabilitas ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, terutama di tengah tantangan perekonomian global yang dinamis. Namun, terlepas dari kontribusi besarnya, UMKM seringkali dihadapkan pada berbagai permasalahan, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang tidak optimal. Permasalahan pengelolaan keuangan merupakan kendala utama bagi banyak UMKM di Indonesia. Secara umum, UMKM di Indonesia cenderung tidak memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai. Banyak pelaku usaha tidak memisahkan antara keuangan pribadi dan bisnis, mengakibatkan pencatatan yang tidak akurat serta kesulitan dalam memonitor arus kas dan laba usaha. Pada dasarnya, dengan menetapkan harga pokok produksi, Anda dapat mengetahui laba dan rugi penjualan suatu perusahaan per unit dan per periode penjualan (Salwa et al., 2022). Agar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus berkembang maka diperlukan strategi untuk meningkatkan peran usaha mereka. Namun, karena banyak masalah, pertumbuhan kualitas UMKM tidak berubah secara signifikan. Berbagai pengusaha UMKM menghadapi masalah dengan aspek keuangan, seperti kurangnya pengetahuan atau kesadaran tentang pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan (Raharjo et al., 2022).

Sangat penting bagi UMKM Ayam Geprek Djamin untuk memiliki pengelolaan anggaran yang baik. Dengan kondisi ekonomi yang semakin kompleks dan persaingan yang semakin ketat, UMKM harus dapat bersaing secara sehat dan berkelanjutan (Ardhana et al., 2024). Baik bisnis

mitra maupun bisnis individu dapat mencapai tujuan mendapatkan keuntungan melalui pengelolaan keuangan yang baik. Peningkatan keuntungan harus didukung oleh peningkatan penjualan, sedangkan bisnis mitra membutuhkan strategi pemasaran yang termasuk promosi. Konsumen mengalami perubahan karena kemajuan teknologi (Widati et al., 2024). Memiliki laporan keuangan sangat penting untuk bisnis kecil dan menengah (UMKM). Laporan keuangan adalah informasi tentang keuangan suatu usaha yang digunakan untuk mengevaluasi keadaan dan kemampuan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laporan keuangan dapat dibuat setiap hari, seminggu, atau sebulan; laporan dapat dibuat dalam satu bulan, enam bulan, atau tahun (Abbas, 2023). Banyak pengusaha kecil dan menengah (UMKM) kurang memahami pencatatan keuangan, pengelolaan kas, perencanaan anggaran, dan analisis keuangan. Hal ini sering menyebabkan kesulitan dalam membuat keputusan yang tepat dan strategis, yang akhirnya dapat menghambat kemajuan dan keberlanjutan bisnis mereka (Rustan et al., 2023). Solusi yang bisa dilakukan adalah dengan 1) Peningkatan Literasi Keuangan, peningkatan literasi keuangan bisa dilakukan dengan mengadakan pelatihan pengelolaan keuangan yang efektif. Hal ini sangat membantu untuk peningkatan kualitas manajemen keuangan UMKM, semakin tinggi tingkat literasi semakin baik pengelolaannya (Haekal, 2021). 2) Pelatihan Manajemen Keuangan, mengadakan kegiatan pelatihan bagi para penggiat UMKM mengenai sistem manajemen keuangan yang efektif, pelatihan ini terdiri dari belajar penganggaran, dan analisis biaya. Dengan melakukan penelitian membuat pelaku UMKM mampu mengelola keuangannya (Ardian et al., 2024). 3) Penggunaan Teknologi Keuangan memanfaatkan teknologi terkini untuk membantu pengelolaan adalah solusi yang bisa dilakukan para pelaku usaha, dengan aplikasi keuangan membantu mengelola data keuangan lebih akurat. Data keuangan seperti pengeluaran, pemasukan, pinjaman kredit bisa sekaligus dijadikan satu bahan aplikasi. Edukasi tentang manfaat teknologi harus terus digalakkan. 4) Membentuk usaha atau komunitas pelaku usaha, dengan membentuk komunitas membuat para pelaku mudah mengakses informasi yang akurat dan terkini serta wadah berbagi pengalaman, pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kolaborasi yang terikat antar UMKM meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan yang baik (Ulfa & Sari, 2022). 5) Dukungan dari Pemerintah dan Lembaga Keuangan, peran pemerintah dalam memajukan UMKM adalah sangat penting.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan secara offline dengan pelaksanaan dilakukan di tempat usaha ayam geprek bungsu dengan cara pendampingan pada pelaku UMKM di Kecamatan Cikarang pusat yang menjual produk ayam geprek yang berlokasi di jl. raya sukamahi, desa sukamahi, kec. cikarang pusat kab. bekasi, jawa barat 17530. Kegiatan ini akan dihadiri oleh mas evan selaku pemilik usaha dan pegawai-pegawainya. Pelaksanaan ini bertema “Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”. Kegiatan ini ditujukan untuk pelaku usaha dalam peningkatan pengelolaan keuangan yang dimiliki, maka pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan. Tahap awal kami melakukan persiapan berupa survey permasalahan yang dihadapi mitra dan kebutuhan yang memang dianggap menjadi urgensi dalam melakukan ini, setelah itu kami analisa permasalahannya dan mencari solusi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi pelaku usaha sehingga dapat dirasakan hasilnya. Setelahnya dilakukan persiapan materi dan edukasi yang cocok dan sesuai untuk disampaikan. Pada tahap pelaksanaan kami melakukan metode peluang dan strategi adaptasi pada pelaku usaha seputar apa yang dimaksud dan memberikan pemahaman tentang lanskap ekonomi di era digital selanjutnya metode diskusi memberikan kesempatan untuk saling bertukar pikiran akan kasus-kasus di lapangan yang sering dihadapi selanjutnya metode tutorial atau didampingi langsung pengaplikasiannya di lapangan seperti apa. Setelah selesai pelaksanaan pendampingan ini kami lakukan Tahapan akhir yaitu evaluasi yang mana setiap minggunya kami follow up perubahan dan kendala yang terjadi agar menjadi bahan evaluasi dan pengoptimalisasian pemberian materi. Hal tersebut dilakukan dapat via kunjungan ke tempat usaha ataupun via whatsapp untuk selalu memonitoring perkembangan yang terjadi.

3. HASIL

Kegiatan ini dilaksanakan secara offline dengan pelaksanaan dilakukan di tempat usaha ayam geprek bungsu dengan cara pendampingan pada pelaku UMKM di Kecamatan Cikarang pusat yang menjual produk ayam geprek yang berlokasi di jl. raya sukamahi, desa sukamahi, kec. cikarang pusat kab. bekasi, jawa barat 17530. Kegiatan ini akan dihadiri oleh mas evan selaku pemilik usaha dan pegawai-pegawainya. Pelaksanaan ini bertema “Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah”. Kegiatan ini ditujukan untuk pelaku bisnis dalam meningkatkan peluang bisnis, tantangan, serta strategi penjualannya. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Tinjauan Komprehensif dan Inovasi Strategi UMKM

Keterangan	Sebelum	Sesudah
Melalui survei tersebut, dapat terkumpul data baik dalam bentuk angka maupun pendapat atau persepsi dari responden. Data kuantitatif dapat berupa statistik tentang preferensi pelanggan, kebiasaan belanja, atau harapan mereka terhadap layanan angkringan. Sementara data kualitatif dapat berupa tanggapan atau saran dari pelanggan tentang perbaikan yang dapat dilakukan atau fitur baru yang diinginkan.	-	✓
Berdasarkan temuan dari survei, dapat dihasilkan rekomendasi konkret untuk perbaikan atau pengembangan selanjutnya di Ayam Geprek Bungsu. Rekomendasi ini dapat berkisar dari perbaikan operasional internal, pengembangan produk baru, hingga strategi pemasaran yang lebih efektif.	-	✓
Dengan menganalisis data yang terkumpul, dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang tingkat kepuasan pelanggan terhadap layanan dan produk yang ditawarkan oleh Ayam Geprek Bungsu. Hal ini dapat membantu untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan, serta mengevaluasi apakah strategi bisnis yang ada sudah efektif atau tidak.	-	✓

4. DISKUSI

UMKM Ayam Geprek memiliki potensi besar di pasar kuliner Indonesia berkat popularitasnya yang terus meningkat. Dengan strategi pemasaran yang tepat dan pengelolaan biaya yang efisien, pelaku usaha dapat meningkatkan daya saing dan profitabilitas mereka di industri makanan.

Dari hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dan strategi pemasaran yang efektif sangat penting bagi keberlangsungan Warung Ayam Geprek Bungsu. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, pemilik tetap optimis untuk terus mengembangkan usaha dengan memanfaatkan peluang yang ada dan beradaptasi dengan perubahan-perubahan pasar.

Tabel 2. Agenda kegiatan yang telah dilaksanakan

No.	Waktu	Durasi	Kegiatan
1.	08.30 – 09.00	30'	Persiapan Acara
2.	09.00 – 09.30	10'	Pembukaan dan Perkenalan
3.	09.30 – 10.30	60'	Materi Pertama Manajemen Bisnis Sesi Tanya Jawab
4.	10.30 – 11.30	60'	Materi Ke-2 Manajemen Keuangan UMKM Sesi Tanya Jawab
5.	11.30 – 12.30	60'	Break



Gambar 1. Foto Produk dan Kegiatan

Pada gambar 1 adalah kegiatan pembuatan granul dari bahan echo enzyme bersama warga, dari tahap ini bahan limbah sampah rumah tangga di olah menjadi pupuk yang bisa di manfaat kan di lingkungan sehingga akan mengurangi limbah di masyarakat. Pada kegiatan ini di lakukan pendampingan untuk membuat granul dari awal pencacahan limbah sampai penyaringan dan menjadi granul setengah jadi.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa pembiayaan UMKM dapat dilakukan sosialisasi terhadap UMKM berupa penggunaan platform financial technology dengan skema bunga rendah atau crowdfinding. Kita akan memberikan contoh seperti Amartha yang menyediakan layanan pendanaan kolektif, dimana masyarakat dapat memberikan dana kepada UMKM yang membutuhkan modal usaha mereka. Tentang literasi keuangan pengelolaan keuangan peneliti akan memberikan bantuan berupa aplikasi data seperti spreadsheet yang sudah dibuatkan agar memudahkan para pelaku UMKM mencatat kemana perginya keuangan mereka, serta membedakan keuangan pribadi dan usaha. Melakukan pelatihan keterampilan seperti workshop , dengan melatih keterampilan membantu para pelaku usaha yang memiliki keahlian lebih dapat mengeksplor lebih jauh kemampuan, untuk menambah keuntungan serta kemajuan usahanya. Membangun kualitas jaringan dengan membuat grup yang mudah berinteraksi dari berbagai kalangan dengan membentuk kemitraan yang strategis. Mengadakan sosialisasi promosi menggunakan aplikasi teknologi terkini dengan memanfaatkan gadget pintar yang saat ini hampir semua pelaku usaha miliki, mendaftarkan ke akun sosial media dan membuatkan akun khusus menjual usahanya. Mengadakan bazar atau festival untuk mengenalkan usaha mereka serta membranding usahanya dengan tujuan meningkatkan eksposur ke konsumen baru secara langsung.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tanpa kerjasama semua pihak, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak akan mencapai kesuksesan. Oleh karena itu, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih khusus saya sampaikan kepada mitra kegiatan ini, yaitu Bapak A Aziz beserta karyawan dan pelaku usaha lainnya yang telah membantu memfasilitasi dan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Terima kasih juga saya sampaikan kepada rekan-rekan dosen yang telah setia mendampingi tim pengabdian ini dari awal hingga akhir. Tak lupa, saya juga ingin berterima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa atas dukungannya yang telah memungkinkan kegiatan ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Abbas, M. A. Y. (2023). Pendampingan penyusunan laporan keuangan pada UMKM Ayam Geprek Mahakam Samarinda. *Jurnal Pengabdian Kreativitas Pendidikan Mahakam (JPKPM)*, 3(1), 47–50.
- Ardhana, A. Y. A., Andini, S. N., Fitriyaningrum, R. I., Uskytia, H. N., & Zahra, N. A. (2024). Analisis anggaran kas pada UMKM Ayam Geprek Djamin Ciantra Cikarang Selatan. *Jurnal Manajemen*, 11(3), 79–85.
- Ardian, N., Sari, M. M., Yanti, E. D., & Ramadhani, S. (2024). The role of financial technology in improving the efficiency of financial management for MSME actors in Kwala Serapuh Village Langkat Regency. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 1, 1623–1630.
- Boari, Y., Ilindamon, A., Mikir, A. W., & Twenty, A. L. (2022). Pendampingan laporan pembukuan sederhana pada usaha Ayam Geprek Indokangwe di Kelurahan VIM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 1934–1937.
- Haekal, F. (2021). *Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Kota Palopo* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palopo].
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan financial technology dalam pengelolaan keuangan pada UMKM di wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67–77.
- Rustan, R., Hamzah, P., Jafar, A. N., Asdi, A., & Adiningrat, A. A. (2023). Pengaruh kemampuan sumber daya manusia, dan sumber daya keuangan terhadap keberlangsungan usaha. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(3), 2750–2758.
- Salwa, A. P., Kurniari, F. E. K. A., & Munandar, A. (2022). Penetapan harga jual berdasarkan analisis perhitungan biaya produksi di restoran Ayam Geprek Sahabat. *Jurnal Akuntansi Kompetitif*, 5(1), 50–55.
- Ulfa, M., & Sari, N. R. (2022). Manajemen keuangan usaha mikro kecil dan menengah untuk meningkatkan akuntabilitas pada usaha gula tebu merah di Dusun Setono Pundung, Desa Ngadi, Kecamatan Mojo, Kabupaten Kediri. *Sosebi*, 2(2), 220–234.
- Widati, S., Pujia, D. P., Mahendra, D. M., Windi, W., & Syalsabilla, S. (2024). Edukasi laporan keuangan dan promosi digital pada usaha Ayam Geprek Sambal Petir di Serang Baru Kabupaten Bekasi. *Jurnal Abdimas Musi Charitas*, 8(1), 65–73.